

PERANCANGAN RESORT DI PULAU PEUCANG TAMAN NASIONAL UJUNG KULON, BANTEN

Nurul Iqbal¹, Tri Endangsih², Sri Kurniasih³

¹Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : Nuruliqbal20@gmail.com

² Pengajar di Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : Tri.endangsih@budiluhur.ac.id

³ Pengajar di Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : sri.kurniasih@budiluhur.ac.id

Abstrak

Perencanaan Kawasan Wisata Bahari di Pulau Peucang, Taman Nasional Ujung Kulon, Banten. Dirancang dengan tujuan untuk mengembangkan pariwisata di daerah sekitar dan memberikan peluang bagi masyarakat yang tinggal sekitar Taman Nasional Ujung Kulon, untuk meningkatkan pendapatan ekonomi melalui pengembangan pariwisata. Dalam kegiatan pembangunan pariwisata, masyarakat tidak hanya berperan sebagai penerima manfaat, namun harus mampu menjadi pelaku yang mendorong keberhasilan pengembangan pariwisata di Pulau Peucang ini.

Penggunaan konsep tropis pada bangunan digunakan karena lokasi berada di daerah pesisir pantai, sehingga bangunan harus dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya yang memiliki iklim tropis. Penerapan konsep tropis pada bangunan berupa penggunaan material alam yang ada di sekitar lokasi untuk membuat bangunan terlihat selaras dengan lingkungan sekitarnya.

Kata kunci : Wisata, Resort Pulau Peucang Taman Nasional Ujung Kulon, Arsitektur Tropis

Abstract

Planning area of maritime tourism in Peucang Island, Ujung Kulon National Park, Banten. Designed with the aim of developing tourism in the surrounding area and providing opportunities for people living around the Ujung Kulon National Park, to increase economic income through tourism development. In tourism development activities, the community does not only play a role as beneficiaries, but must be able to become actors who encourage the success of tourism development on Peucang Island.

The use of the tropical concept on the building because the location was in the beach area, so that buildings must be adapting to the environment having tropical climate. The applications of the concept of tropical on the building of the use of existing natural material around the location to make the building look in harmony with the surrounding environment.

Keywords: Tourism, Peucang Island Resort, Ujung Kulon National Park, Tropical Architecture

1. LATAR BELAKANG

1.1. Latar Belakang Judul Proyek

Pulau peucang terletak di sebelah barat laut semenanjung ujung kulon. Pulau ini merupakan salah satu pulau yang termasuk dalam Kawasan TNUK dan berbatasan langsung dengan selat panaitan. Pulau peucang merupakan pulau dengan luas kurang lebih 450ha. Pada pulau ini terdapat zona pemanfaatan taman nasional seluas 105ha [2]. Pulau Peucang memiliki hutan hujan daratan rendah yang merupakan tempat berlindung bagi aneka ragam satwa liar. Kawasan ini merupakan kawasan yang lanskap alamnya masih sangat terjaga dan terlindungi. Dari pulau Peucang menyebrangi selat perairan laut selebar 800m, terletak semenanjung ujung kulon yang memiliki berbagai jenis daya tarik. Pulau ini terletak pada perairan yang biru jernih, serta pantai nya yang berpasir putih. Pulau peucang itu sendiri belum sepenuhnya memiliki pengelolaan yang maksimal, baik dari segi fasilitas, sarana prasarana ataupun pengelolaan wisata air itu sendiri dan juga harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai maka kawasan wisata TNUK akan memiliki kawasan wisata alam yang berfungsi secara maksimal dan dapat menghasilkan sumber penghasilan bagi warga sekitar, pemerintah maupun bagi indonesia dari segi pariwisatanya. Dari jumlah wisatawan yang datang pun sangat mendukung jika pulau tersebut akan dikembangkan menjadi *Resort*.

1.2. Latar Belakang Topik-Tema TOPIK : FASILITAS PERKOTAAN TEMA : ARSITEKTUR TROPIS

Arsitektur tropis adalah suatu konsep bangunan yang mengadaptasi kondisi iklim tropis. Letak geografis Indonesia yang berada di garis khatulistiwa membuat Indonesia memiliki dua iklim, yakni kemarau dan penghujan. Pada musim kemarau suhu udara sangat tinggi dan sinar matahari memancar sangat panas. Dalam kondisi iklim yang panas inilah muncul ide untuk menyesuaikannya dengan arsitektur bangunan gedung maupun rumah yang dapat memberikan kenyamanan bagi penghuninya.

Arsitektur tropis adalah jenis arsitektur yang memberikan jawaban/adaptasi bentuk bangunan terhadap pengaruh iklim tropis, dimana iklim tropis memiliki karakter tertentu yang disebabkan oleh panas matahari, kelembapan yang cukup tinggi, curah hujan, pergerakan angin, dan sebagainya. Pengaruhnya otomatis terhadap suhu, kelembapan, kesehatan udara yang harus diantisipasi oleh arsitektur yang tanggap terhadap hal-hal tersebut. Selain itu pandangan baru mencakup pada penggunaan material yang memberikan ciri karakter material lokal (daerah tropis) yang lebih sesuai daripada material impor.¹

1.3. TUJUAN DAN SASARAN

1.3.1. Tujuan

- Sebagai sarana rekreasi bagi para wisatawan tentang wisata bahari yang ada di pulau peucang.
- Menyediakan fasilitas wisata bahari dan fasilitas penginapan di wilayah pulau peucang.
- Meningkatkan pendapatan daerah melalui sektor pariwisata bahari di wilayah pulau peucang.
- Menambah pendapatan pariwisata untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di sekitar wilayah pariwisata tersebut.

1.3.2. Sasaran

- Menarik minat wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara untuk mengunjungi wisata bahari di wilayah pulau peucang.
- Terwujudnya pengembangan wisata bahari di wilayah pulau peucang.
- Terciptanya penataan kawasan wisata bahari yang sesuai dengan zonasi peletakan masa bangunan.
- Terwujudnya *brand image* kepariwisataan wilayah pulau peucang.

1.4. METODE PEMBAHASAN

1.4.1. Metode Pengumpulan Data

1. Survey lapangan
2. Wawancara
3. Studi literatur
4. Studi banding.

1.4.2. Metode Analisa dan Sintesa

Metode pendekatan yang mengacu kepada buku “*Design In Architecture*” karya *Geoffrey Broadbent*, yang memperhatikan tiga aspek saling berkaitan, yaitu:

a. Aspek Manusia

Merupakan analisa tentang jenis pelaku kegiatan, aktivitas, sirkulasi, kebutuhan ruang, kapasitas ruang, tata ruang dan pola ruang luar.

b. Aspek Bangunan

Merupakan pembahasan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan lokasi (penentuan lokasi, sudut pandang dan orientasi tapak), serta potensi yang dimiliki pada lingkungan.

c. Aspek Lingkungan

Merupakan pembahasan tentang pola gubahan massa, pengolahan bentuk dan penampilan bangunan, sistem utilitas (pencahayaan, penghawaan dan keamanan), serta sistem struktur dan konstruksi serta bahan bangunan yang akan diterapkan.

2. GAMBARAN UMUM PROYEK

Berikut adalah gambaran umum proyek, antara lain :

1. Judul Proyek : Perancangan Resort Di Pulau Peucang Taman Nasional Ujung Kulon, Banten
2. Topik : Fasilitas Perkotaan
3. Tema : Arsitektur Tropis
4. Sasaran : Wisatawan Dalam Negeri dan Luar Negeri
5. Lokasi : Pulau Peucang
6. Sifat Proyek : Fiktif
7. Luas Lahan : $\pm 10.300 \text{ m}^2$ (10.3 Ha)
8. Fungsi Bangunan : Pariwisata

3. DEFINISI PROYEK

Perancangan Resort Di Pulau Peucang Taman Nasional Ujung Kulon Banten adalah sebuah proyek perencanaan dan perancangan kawasan wisata dengan menerapkan konsep arsitektur tropis pada bangunan yang bertujuan untuk memanfaatkan potensi alam terbesar yang dimiliki oleh Indonesia yaitu laut, agar dapat mengoptimalkan pariwisata bahari di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil di Indonesia dan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

4. ANALISA

4.1. Analisa Pelaku Kegiatan

Manusia merupakan aspek yang utama pada perancangan, karena berhasil tidaknya suatu perancangan tersebut berdasarkan faktor kenyamanan pengguna kawasan. Dalam perancangan kali ini, aspek manusia terdiri dari beberapa pelaku yaitu :

a. Pengunjung

Berdasarkan jenis kegiatan dan kaitannya dengan pengunjung, kawasan wisata bahari ini dikelompokkan menjadi 3 bagian area, antara lain:

- Pengunjung Menginap
- Pengunjung Tidak Menginap

b. Pengelola

Pengelola pada kawasan wisata bahari ini dikelompokkan menjadi 3 bagian area, antara lain:

- Pengelola Sektor Depan
- Pengelola Sektor Belakang

4.2. Analisa Kebutuhan Ruang dan Luas Ruang

Ruang

Tabel 1. Hasil Kebutuhan Ruang Dalam

Ruang	Luas (m ²)
Unit Resort	28380
Front Office	640.56
Retail Area	465.6
Klinik	193.44
Food and Beverage Department	1279.2
Musholla	404.64
Serba Guna	690.36
Mess Karyawan	633.6
House Keeping	117.6
Mechanical Engineering (ME)	190.8
Area Rekreasi dan Olahraga Dalam	388
TOTAL	33892.9
Di Bulatkan Menjadi	33900

Tabel 2. Hasil Kebutuhan Ruang Luar

Ruang	Luas (m ²)
Area Rekreasi dan Olahraga Luar	3327.96
Dermaga	558.24
TOTAL	3886.2
Di Bulatkan Menjadi	3.886

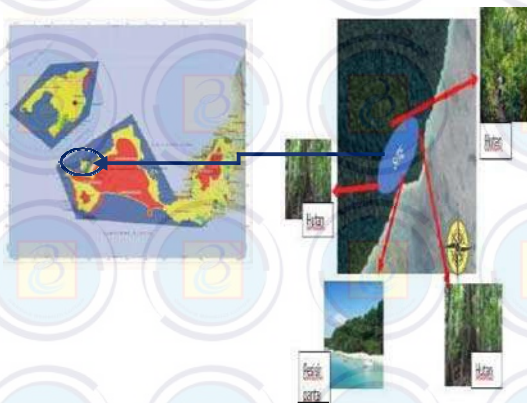
Tabel 3. Hasil Kebutuhan Ruang

TOTAL LUAS RUANG	LUAS (m ²)
Luas Ruang Dalam	33.900
Luas Ruang Luar	3.886
Total	37.786 m ²

4.3. Lokasi Tapak

Pemilihan lokasi tapak didasarkan pada analisa dari kriteria-kriteria sebagai berikut :

- Tapak mempunyai potensi alam yang sangat melimpah.
- Tapak cukup menarik untuk dijadikan objek wisata, sehingga wisatawan baik dalam maupun luar kota tertarik untuk mengunjungi objek wisata tersebut karena lokasi tapak sangat alami dan terjaga.



Gambar 1. Lokasi Tapak dan Batasan Tapak

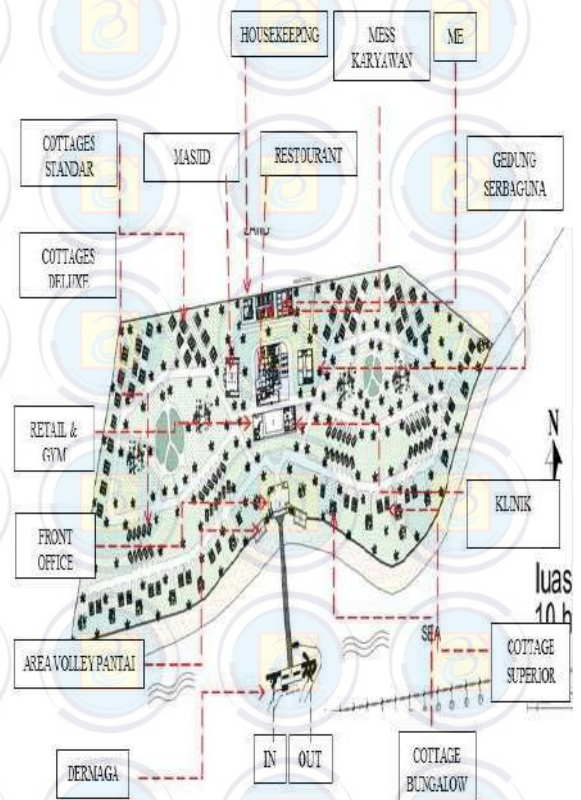
Berdasarkan Dinas Tata Ruang maka tapak memiliki ketentuan sebagai berikut :

- Luas lahan : 100.500 m² (10.05 Ha)
- KDB : 20%
- KLB : 0.4
- KDH : -
- KB : Maks 2 lantai
- GSP : 15 m dari air pasang laut tertinggi

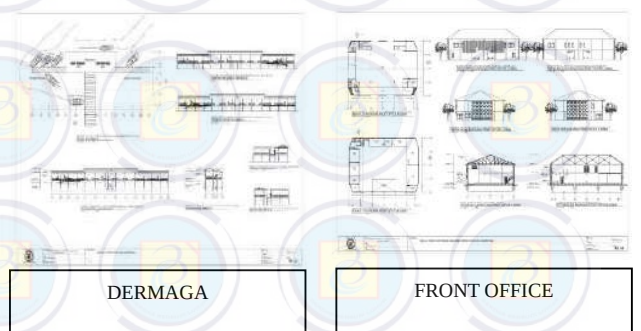
Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, tapak tersebut memiliki batasan sebagai berikut :

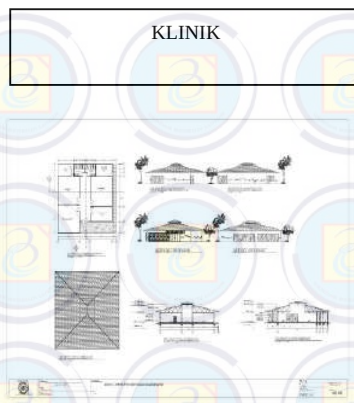
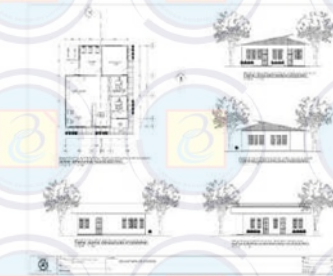
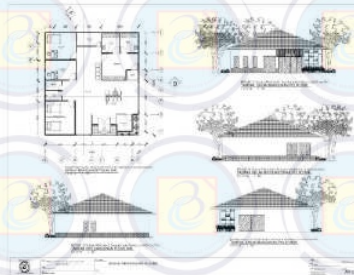
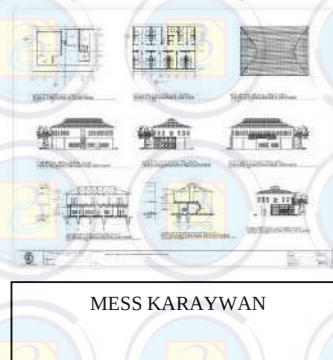
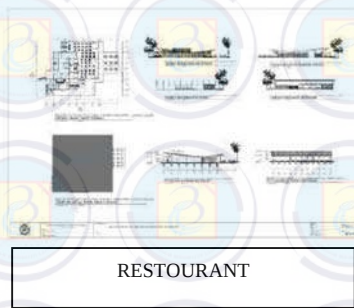
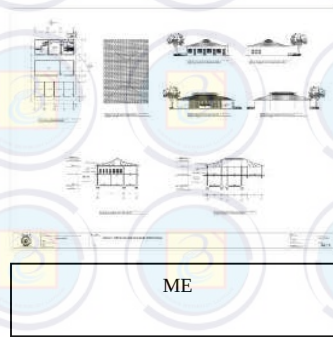
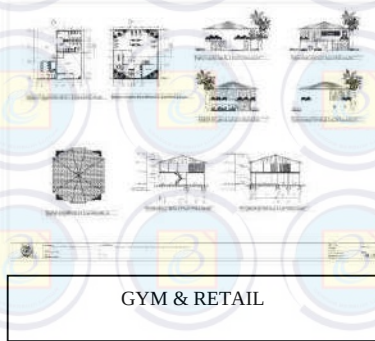
- Utara : Hutan
- Selatan : Pantai Selatan Pulau Peucang
- Timur : Hutan
- Barat : Hutan

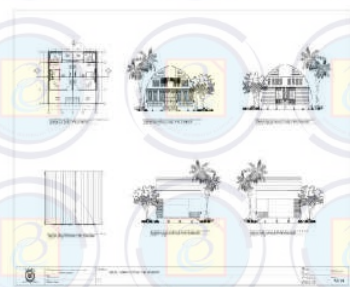
5. Sketsa Ide



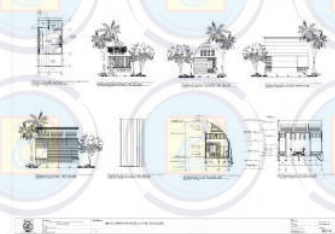
Gambar 2. Konsep Sketsa Ide Bangunan Dalam Tapak (Siteplan)



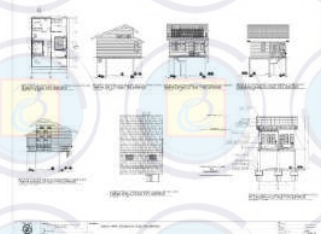




COTTAGE STANDART



COTTAGE DELUXE



COTTAGE SUPPERIOR



COTTAGE BUNGALOW



FRONT OFFICE



DERMAGA



KLINIK



RESTOURANT

Gambar 3. Denah, Tampak dan Potongan Bangunan



COTTAGE BUNGALOW



INTERIOR COTTAGE DELUXE



INTERIOR COTTAGE BUNGALOW



COTTAGE STANDAR



COTTAGE SUPERIOR



INTERIOR COTTAGE STANDART



INTERIOR COTTAGE SUPERIOR



SITE PLAN



COTTAGE DELUXE

Gambar 4. Perspektif 3D Interior dan Eksterior

DAFTAR PUSTAKA

- [1] F.W. Nastiti, D.A. Lanskap, and F. Pertanian, "Kajian Proses Desain Lanskap Wisata Alam Pulau Peucang Taman Nasional Ujung Kulon Di Pt . Idea Consultant," Kaji. Proses desain lanskap wisata alam pulau peucang taman Nas. Ujung kulon, p.1, 2012.
- [2] Btnuk, "pengertian BTNUK." [ONLINE]. Available: <http://www.ujungkulon.org/tentang-t nuk/pengelolaan/zonasi>.
- [3] Resort, "kamus besar bahasa indonesia." [ONLINE]. Available: <http://kbbi.web.id/resort>.
- [4] Pulau, "kamus besar bahasa indonesia." [ONLINE]. Available: <http://kbbi.web.id/pulau>.
- [5] Btnuk, "peucang," 2009. [ONLINE]. Available: <https://ujungkulon.org/pulau/pulau-peucang>. [accessed: 05-Nov-2019].
- [6] taman nasional ujung kulon, "No Title," *wiki pedia*. [Online]. Available: https://id.wikipedia.org/wiki/Taman_Nasional_Ujung_Kulon. [Accessed: 05-Nov-2019].
- [7] T.& Manurung, "No Title" *Implement. Houskeep. DEPARTEMEN DUTY Clean. Bathr. KTM RESORT BATAM Kepul. RIAU*, p. 3, 2018
- [8] kondisi umum Btnuk, "No Title," Kaji. *PROSES DESAIN LANSKAP WISATA ALAM PULAU PEUCANG TAMAN Nas. UJUNG KULON DI PT. IDEA Consult.*, P. 30, 2012.
- [9] A. Menurut para Ahli, "No Title." *Seputar pengetahuan.co.id/2017/12/pengertian-arsitektur-menurut-para-ahli.html*.
- [10] pengertian iklim tropis, "No Title," *ilmu geografi.com*, 2016. [Online]. Available: <https://ilmugeografi.com/ilmu-bumi/iklim/pengertian-ciri-ciri-dan-daerah-sebaran-iklim-tropis>. [Accessed: 05-Nov-2019].